

# Determinan Penggunaan E-Wallet DANA Sebagai Alat Transaksi Di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram

Novia Ardana Putri<sup>1</sup>, Nurabiah<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Mataram, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received: 02-01-2024

Revised: 02-02-2024

Accepted: 14-03-2024

### Keywords:

Perceived usefulness,

Perceived ease of use,

Attitude toward using,

Behavioral intention to use,

Actual system usage

## ABSTRACT

**Tujuan Penelitian:** Untuk menganalisis hubungan antara persepsi kegunaan dari dompet elektronik DANA dan kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan dan minat menggunakannya, serta kemungkinan pengguna benar-benar menggunakannya untuk bertransaksi.

**Metode Penelitian:** Menggunakan strategi penelitian asosiatif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan survei *Google Forms*, yang kemudian dianalisis menggunakan *SMARTPLS 4.0*. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 136 orang, semuanya merupakan jurusan akuntansi Universitas Mataram pada tahun ajaran 2019–2022.

**Originalitas:** Berbeda dengan penelitian yang lain, yaitu berfokus pada tempat tertentu serta judul naratif. Turut serta dalam penelitian ini adalah jurusan akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Meskipun terdapat banyak literatur mengenai dompet elektronik, belum ada yang membahas penggunaan dompet elektronik DANA di Universitas Mataram.

**Hasil Penelitian:** Sikap penggunaan dipengaruhi secara positif oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan, minat menggunakan dipengaruhi secara positif oleh persepsi kegunaan dan sikap penggunaan, dan penggunaan yang sebenarnya dipengaruhi secara positif oleh minat menggunakan.

**Implikasi:** Pengembangan teoretis dari *Technology Acceptance Model (TAM)* sedang diupayakan.

*Research Objectives:* To analyze the relation between the perceived usefulness of DANA as electronic wallet and ease of use, attitudes towards using and behavioral intention to use, as well as the possibility of users actually using it for transactions.

*Research Method:* Used a quantitative associative research strategy with collecting data used *Google Forms survey*, then analyzed by *SMARTPLS 4.0*. There were 136 participants in this research, all of whom were accounting majors at Mataram University in the 2019–2022 academic year.

*Originality:* Different from other research, this research focuses on a specific place and has a narrative title. Participating in this research were accounting majors from the Faculty of Economics and Business, Mataram University. Even though there is a lot of literature regarding electronic wallets, no one has discussed the use of the DANA electronic wallet at the University of Mataram.

*Research Results:* Attitude toward using is positively impacted by perceived usefulness and perceived ease of use, behavioral intention to use positively impacted by perceived usefulness and attitude toward using, and actual system usage is positively impacted by behavioral intention to use.

*Implications:* Theoretical development of the *Technology Acceptance Model (TAM)* is being pursued).

Copyright © by Author(s)

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### Corresponding Author:

Novia Ardana Putri,

Program Studi Akuntansi, Universitas Mataram, Indonesia

Jalan Majapahit Nomor 62 Mataram, Indonesia

Email : [novyardhana@gmail.com](mailto:novyardhana@gmail.com)

## Pendahuluan

Efisiensi dan kecepatan menjadi semakin penting sebagai faktor kunci dalam mengikuti perkembangan zaman dan memfasilitasi interaksi masyarakat yang luas, berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pramono *et al.*, (2006), berpendapat bahwa perkembangan teknis baru dalam sistem pembayaran dapat menggantikan uang tunai dengan bentuk pembayaran lain yang lebih efisien. *E-wallet* menjadi salah satu sistem pembayaran non tunai yang paling populer saat ini. Dilihat pada Gambar 1, pengguna *e-wallet* di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya dan bahkan diperkirakan *e-wallet* akan terus meningkat hingga tiga kali lipat dari tahun 2020 sampai 2025.

**Gambar 1. Jumlah Pengguna E-wallet di Indonesia menurut Statista**



Sumber: [www.statista.com](http://www.statista.com)

Pengguna *e-wallet* sebagian besar merupakan generasi milenial dan gen Z karena mereka lahir di era kemajuan teknologi, Mereka percaya bahwa teknologi dan pengetahuan memberikan efek yang lebih besar terhadap kehidupan mereka dibandingkan masa lalu, dan teknologi membuat segalanya lebih mudah bagi mereka (Hidayatullah *et al.*, 2018). Mahasiswa diyakini sebagai anggota generasi Z karena IQ mereka yang tinggi, pemikiran strategis, dan kemampuan untuk mewujudkan rencana. Maka dari itu, keberadaan dompet elektronik dapat membantu dalam hal mengatur keuangan dan memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam bertransaksi (Gusti *et al.*, 2016).

DANA merupakan aplikasi layanan sistem pembayaran berupa uang elektronik yang menyajikan fitur bermanfaat serta memudahkan pengguna mulai dari *top up* saldo, *send & request* DANA, tarik tunai, belanja *online*, transaksi di *merchant*, *investasi*, hingga membayar tagihan bulanan. Selain menerima pembayaran menggunakan kartu debit, kredit, dan voucher, *e-wallet* DANA juga dapat berfungsi sebagai media berbagai layanan publik, sosial, pendidikan, dan perdagangan (Trisnawati, 2021). Beberapa dari sekian banyak platform eksternal dan online yang mendukung ide terbuka DANA (*Open Platform Payment*) antara lain TIX ID, Tokopedia, Bukalapak, BBM, dan lebih dari 40 lainnya. Bank Indonesia (BI) telah memberikan DANA empat izin, yaitu izin untuk layanan keuangan digital, transfer uang, uang elektronik, dan dompet elektronik. Mempersingkat proses persetujuan dimungkinkan karena *e-wallet* DANA terhubung dengan lembaga kependudukan dan pencatatan sipil ([www.dana.id](http://www.dana.id), 2023).

Sikap dalam menggunakan sistem, niat perilaku untuk menggunakannya, seberapa sering pengguna benar-benar menggunakannya, betapa mudahnya penggunaannya, dan seberapa besar manfaatnya, semuanya merupakan aspek yang memengaruhi seberapa sering pengguna menggunakan *e-wallet* DANA. Untuk menguji interaksi antara kelima konstruk ini dan pengaruhnya terhadap penerimaan pengguna terhadap teknologi, penelitian ini akan menggunakan variabel-variabel tersebut sebagai berikut: persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan, kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan, persepsi kegunaan terhadap niat, sikap terhadap niat, dan niat terhadap penggunaan nyata.

Faktor pertama yang memengaruhi penggunaan *e-wallet* DANA berbeda dengan sikap penggunaan, yaitu sejauh mana pengguna berpikir bahwa menggunakan suatu sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya dalam pekerjaan (Davis, 1989). Penelitian Mahendra (2016), Putri (2017), dan Purwanto *et al.*, (2022) menurut temuannya, pandangan masyarakat mengenai penggunaan dipengaruhi oleh seberapa besar manfaat yang mereka anggap. Jika dibandingkan dengan penelitian Singasatia & Melami (2018), dan Muliati (2019) menyimpulkan bahwa persepsi kegunaan tidak terdapat pengaruh terhadap sikap penggunaan.

Faktor kedua adalah persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan, di mana Hanggono *et al.*, (2016), Putri (2017), Singasatia & Melami (2018), Muliati (2019), Syahril & Rikumahu (2019), Fatikah (2021), Sandy & Firdausy (2021), dan Setiono *et al.*, (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan, persepsi kemudahan penggunaan memengaruhi sikap penggunaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Muntianah *et al.*, (2012), Mahendra (2016), dan Tyas & Darma (2017) menyimpulkan, sikap terhadap penggunaan tidak terdapat pengaruh oleh persepsi kemudahan penggunaan.

Faktor ketiga adalah persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan, di mana Mahendra (2016), Pachpande & Kamble (2018), Heryanta (2019), Qulub (2019), Zakiyyah (2020), Purwanto *et al.*, (2022), dan Setiono *et al.*, (2022) menyimpulkan, persepsi kegunaan dapat memengaruhi minat untuk menggunakan suatu sistem. Berbeda dengan penelitian Daştan & Gürler (2016), Tyas & Darma (2017), Punwatkar & Verghese (2018), Syahril & Rikumahu (2019), Fatikah (2021), Sandy & Firdausy (2021), dan Fahira *et al.*, (2022) menyimpulkan, persepsi kegunaan tidak terdapat pengaruh terhadap memengaruhi minat untuk menggunakan suatu sistem.

Faktor keempat adalah sikap penggunaan terhadap minat menggunakan, di mana Daştan & Gürler (2016), Hanggono *et al.*, (2016), Putri (2017), Singasatia & Melami (2018), Muliati (2019), Syahril & Rikumahu (2019), Fatikah (2021), Purwanto *et al.*, (2022), Setiono *et al.*, (2022), dan Nurabiah *et al.*, (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan, sikap penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan. Berbanding terbalik dengan penelitian Muntianah *et al.*, (2012), Mahendra (2016), dan Tyas & Darma (2017) menyimpulkan, sikap penggunaan tidak terdapat pengaruh terhadap minat menggunakan.

Faktor kelima adalah minat menggunakan terhadap penggunaan yang sebenarnya, di mana Muntianah *et al.*, (2012), Mahendra (2016), Hanggono *et al.*, (2016), Putri (2017), Heryanta (2019), dan Purwanto *et al.*, (2022) menyimpulkan, minat menggunakan berpengaruh terhadap penggunaan yang sebenarnya. Berbanding terbalik dengan penelitian Muliati (2019) menyimpulkan, minat menggunakan tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan yang sebenarnya.

Data yang disajikan di atas dan temuan penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa perbedaan; peneliti telah menguji variabel yang sama beberapa kali dengan hasil yang bertentangan; penelitian ini menambah kebaruan dengan berfokus pada mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dan dibantu oleh *Smart Partial Least Square (SmartPLS)* untuk menguji variabel. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis "pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using*, *perceived usefulness* dan *attitude toward using* terhadap *behavioral intention to use*, dan *behavioral intention to use* terhadap *actual system usage*".

## Uraian Teori dan Pengembangan Hipotesis

### *Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM berfungsi sebagai kerangka kerja untuk menyelidiki apakah aspek teknologi berdampak pada penerimaan umum. Dua aspek utama yang sangat mempengaruhi penggunaan teknologi adalah kegunaannya dan kesederhanaan penggunaannya; Fred Davis pertama kali mengusulkan ide ini pada tahun 1989. Menurut Davis, cara berpikir masyarakat tentang kelebihan dan betapa mudahnya memanfaatkan teknologi informasi, dari situlah kebiasaan memanfaatkannya dimulai. Jika manfaat yang dirasakan menyoroti keunggulan suatu sistem atau teknologi, maka kemudahan penggunaan yang dirasakan menyoroti betapa mudahnya penggunaannya. Kegunaan mempengaruhi sikap, minat, dan keterlibatan, yang pada gilirannya mempengaruhi penggunaan (Chau dalam Widiyanto, 2018). Sikap menurut Akers dalam Widiyanto, 2018) yaitu tingkat kepuasan seseorang akan suatu produk yang dapat digunakan untuk memperkirakan apakah mereka akan memanfaatkan produk tersebut atau tidak. Tingkat minat seseorang dalam memanfaatkan teknologi merupakan indikator kuat seberapa sering dan

berapa lama mereka benar-benar menggunakannya, bahkan dalam hal teknologi informasi. Sebagai konsekuensi dari keandalannya dan banyaknya penelitian yang telah mengujinya, TAM telah banyak digunakan dalam bidang analisis perilaku pengguna teknologi informasi (Surendran dalam Nurabiah *et al.*, 2021).

#### ***Perceived Usefulness Terhadap Attitude Toward Using***

*Perceived usefulness* mengungkapkan seberapa besar keyakinan seseorang terhadap gagasan bahwa kemajuan teknologi akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tempat kerja (Wibowo, 2006). Sejalan dengan penelitian Mahendra (2016), Putri (2017), dan Purwanto *et al.*, (2022) yang menyatakan "*perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using*".

**H1** : *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using*

#### ***Perceived Ease Of Use Terhadap Attitude Toward Using***

*Perceived ease of use* menggambarkan proses pengambilan keputusan di mana individu akan menggunakan teknologi jika mereka melihatnya berpotensi meringankan penderitaan mereka. Sejalan dengan penelitian Hanggono *et al.*, (2016), Putri (2017), Singasatia & Melami (2018), Muliati (2019), Syahril & Rikumahu (2019), Fatikah (2021), Sandy & Firdausy (2021), dan Setiono *et al.*, (2022) yang menyatakan "*perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using*".

**H2** : *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using*

#### ***Perceived usefulness Terhadap Behavioral Intention To Use***

Deng *et al.*, (2008) mengatakan bahwa masyarakat lebih cenderung berniat memanfaatkan teknologi, merasa positif terhadapnya, atau berperilaku dengan cara yang memanfaatkannya dengan baik ketika mereka merasakan manfaatnya. Sejalan dengan penelitian Mahendra (2016), Pachpande & Kamble (2018), Heryanta (2019), Qulub (2019), Zakiyyah (2020), Purwanto *et al.*, (2022), dan Setiono *et al.*, (2022) menyimpulkan "*perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use*".

**H3** : *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use*

#### ***Attitude Toward Using Terhadap Behavioral Intention To Use***

Pengguna lebih cenderung menerima penggunaan teknologi di tempat kerja jika mereka memiliki sikap positif dalam memanfaatkan sistem yang dapat meningkatkan kinerja mereka. Setyawati (2020). Penelitian sebelumnya oleh Daştan & Gürler (2016), Hanggono *et al.*, (2016), Putri (2017), Singasatia & Melami (2018), Muliati (2019), Syahril & Rikumahu (2019), Fatikah (2021), Purwanto *et al.*, (2022), Setiono *et al.*, (2022), dan Nurabiah *et al.*, (2022) menyatakan "*attitude toward using* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use*".

**H4** : *Attitude toward using* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use*

#### ***Behavioral Intention To Use Terhadap Actual System Usage***

Niat pengguna dalam menggunakan teknologi adalah aspirasi seseorang untuk terlibat dalam tindakan praktis (Auditya *et al.*, 2017). Masih menurut Auditya *et al.*, (2017), perilaku adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang ketika berinteraksi dengan suatu sistem TI, dengan perilaku yang mengacu pada penggunaan TI yang sebenarnya. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Muntianah *et al.*, (2012), Mahendra (2016), Hanggono *et al.*, (2016), Putri (2017), Heryanta (2019), dan Purwanto *et al.*, (2022) yang menyatakan "*behavioral intention to use* berpengaruh positif terhadap *actual system usage*".

**H5** : *Behavioral intention to use* berpengaruh positif terhadap *actual system usage*.

## **Metode Penelitian**

Studi ini merupakan jenis asosiatif kuantitatif Fachrizal *et al.*, (2016), Slamet *et al.*, (2016), Octariani *et al.*, (2017), Hadi *et al.*, (2017), Hakim *et al.*, (2017), Eristanti & Putra (2018), dan Yuliansyah *et al.*, (2018) yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Mataram. Dengan menggunakan metode seleksi purposive, kami memilih jurusan akuntansi dari generasi Z yang merupakan peserta aktif dan melakukan transaksi menggunakan *e-wallet* DANA. Sebanyak 136 orang, semuanya mahasiswa aktif atau mantan mahasiswa pada tahun ajaran 2019-2022, mengisi survei ini. Data ini terutama berasal dari survei online

yang dikirimkan menggunakan Google Forms dan dianalisis dengan bantuan Smart Partial Least Squares (PLS) versi 4.0. Tabel 1 menampilkan instrumen inkuiri secara rinci.

**Tabel 1. Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Rujukan	Skala
<i>Perceived Usefulness</i>	Pekerjaan lebih cepat selesai Meningkatkan kinerja Meningkatkan produktivitas Meningkatkan efektivitas kerja Memudahkan pekerjaan Berguna	(Davis, 1989)	Likert
<i>Perceived Ease Of Use</i>	Mudah dipelajari Mudah dikontrol Interaksi mudah dan jelas Fleksibel Mudah menjadi terampil Mudah digunakan	(Davis, 1989)	Likert
<i>Attitude Toward Using</i>	Sikap penerimaan Sikap penolakan Pengalaman yang menyenangkan	Davis <i>et al.</i> dalam Ramadhan (2019)	Likert
<i>Behavioral Intention To Use</i>	Keinginan untuk menggunakan teknologi Keinginan untuk menggunakan teknologi untuk membantu pekerjaan Keinginan untuk menggunakan teknologi secara terus-menerus	Davis <i>et al.</i> dalam Ramadhan (2019)	Likert
<i>Actual System Usage</i>	Frekuensi dan durasi waktu penggunaan Penggunaan teknologi sesungguhnya dalam praktik	Davis <i>et al.</i> dalam Lagatari & Sufaatin (2015)	Likert

Sumber: Olahan data peneliti, 2023

## Hasil dan Pembahasan

Generasi Z jurusan akuntansi dan pengguna *e-wallet* DANA dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram (angkatan 2019-2022) menjadi subjek penelitian ini. Pada bulan Desember 2023, 136 balasan diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Memanfaatkan program *SmartPLS* versi 4.0, hasil tes penelitian dihitung.

**Tabel 2. Gambaran Umum Reponden**

Ket	Total	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	23	17%
Perempuan	113	83%
<b>Total</b>	<b>136</b>	<b>100%</b>
<b>Angkatan</b>		
2019	28	20,6%
2020	44	32,4%
2021	32	23,5%
2022	32	23,5%
<b>Total</b>	<b>136</b>	<b>100%</b>

Usia		
19 tahun	28	21%
20 - 21 tahun	87	64%
>22 tahun	21	15%
<b>Total</b>	<b>136</b>	<b>100%</b>

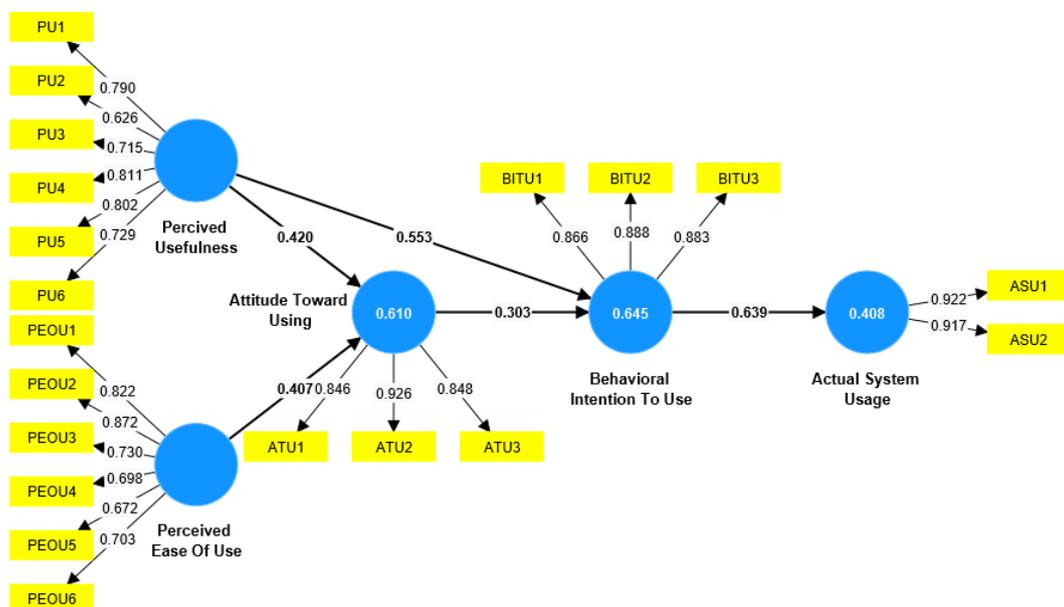
Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasilnya menunjukkan 113 responden perempuan (atau 83% dari total) dan 23 responden laki-laki (atau 17% dari total) mengisi survei. Informasi ini diperoleh dari Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 diketahui juga bahwa semua mahasiswa Jurusan Akuntansi ikut berpartisipasi menjadi responden di mana persentase responden setiap angkatan tidak terlalu dominan, yaitu berkisar antara 20% hingga 30%. Artinya, penyebaran kuesiner telah dilakukan secara merata untuk setiap angkatan. Dan dari segi usia, responden yang banyak berpartisipasi yaitu responden yang berusia 20 - 21 tahun dengan jumlah 87 orang dan persentase 64%. Usia tersebut merupakan usia dewasa awal, di mana pada usia tersebut terjadi pematangan dan kestabilan emosi sebagai hasil belajar dan pengalaman yang telah dilalui (Sukaesih, 2017). Artinya, dapat dikatakan bahwa responden pada usia tersebut telah stabil secara emosional, sehingga hal ini berdampak terhadap sikap dan minat dalam penggunaan suatu teknologi khususnya penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi.

## Analisis Data

### Validitas Konvergen

Dengan menggunakan faktor pemuatan, kita dapat mengevaluasi uji validitas konvergen PLS dengan indikator yang mencerminkan. Faktor pemuatan yang lebih besar dari 0,7 sering kali digunakan sebagai aturan praktis untuk mengevaluasi validitas konvergen. Meskipun demikian, Ghazali dan Latan (2015) menyatakan bahwa faktor pemuatan antara 0,5 dan 0,6 sudah memadai. Model penelitian pada Gambar 2 menampilkan nilai-nilai loading faktor dalam penelitian ini.



Gambar 2. Model Struktural

Semua nilai faktor pemuatan indikator lebih dari 0,5, seperti ditunjukkan pada Gambar 2. Sekarang kita dapat melanjutkan ke pengujian indikasi-indikasi tersebut, karena semuanya dianggap sah.

### Validitas Diskriminan

Nilai cross loading digunakan untuk menilai validitas diskriminan setiap indikator. Jika beruntung, nilai pembebanan indikator untuk bangunan yang diselidiki akan lebih besar dibandingkan

nilai pembebanan untuk struktur lainnya ketika menghitung nilai pembebanan silang. Pada Tabel 3 Anda dapat melihat nilai cross loading yang digunakan dalam penyelidikan ini.

**Tabel 3. Nilai Cross Loading**

	<i>Perceived Usefulness</i>	<i>Perceived Ease of Use</i>	<i>Attitude Toward Using</i>	<i>Behavioral Intention to use</i>	<i>Actual System Usage</i>
X1.1	0.790				
X1.2	0.626				
X1.3	0.715				
X1.4	0.811				
X1.5	0.802				
X1.6	0.729				
X2.1		0.822			
X2.2		0.872			
X2.3		0.730			
X2.4		0.698			
X2.5		0.672			
X2.6		0.703			
X3.1			0.846		
X3.2			0.926		
X3.3			0.848		
Y1.1				0.866	
Y1.2				0.888	
Y1.3				0.883	
Y2.1					0.922
Y2.2					0.917

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Semua indikator mempunyai nilai lebih besar dari 0,5, ditunjukkan pada Tabel 3, sehingga data tersebut dapat diproses lebih lanjut. Karena indikator-indikator tersebut mempunyai nilai korelasi yang kuat pada konstruk yang diuji dibanding konstruk lainnya, maka nilai cross loading juga menunjukkan validitas diskriminan yang unggul. Nilai 0,556 untuk persepsi kemudahan penggunaan, 0,645 untuk sikap terhadap penggunaan, 0,601 untuk niat perilaku untuk menggunakan, dan 0,516 untuk pemanfaatan sistem aktual semuanya lebih rendah dari nilai faktor pemuatan X1.1 sebesar 0,790.

### Uji Reliabilitas

Menurut Abdullah dan Jogiyanto (2015), pengujian reliabilitas ditunjukkan dengan nilai reliabilitas *Cronbach's alpha* dan komposit. Konstruk yang dapat dipercaya memiliki nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* lebih besar dari 0,7. Temuan uji ini ditunjukkan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability**

Konstruk	Cronbach's alpha	Composite reliability
<i>Perceived Usefulness (X1)</i>	0.841	0.884
<i>Perceived Ease Of Use (X2)</i>	0.845	0.886
<i>Attitude Toward Using (X3)</i>	0.845	0.907
<i>Behavioral Intention To Use (Y1)</i>	0.853	0.911
<i>Actual System Usage (Y2)</i>	0.816	0.916

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Ditunjukkan oleh Tabel 4 bahwa seluruh konstruk mempunyai nilai reliabilitas lebih besar dari 0,7 yang diukur dengan *Cronbach's alpha* dan Composite reliabilitas. Maka dari itu, semua konstruk penelitian cukup dapat diandalkan.

### R-Square

Nilai *R-Square* dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Nilai R-Square**

	R-Square
<i>Behavioral Intention To Use (Y1)</i>	0.645
<i>Actual System Usage (Y2)</i>	0.408

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Pada Tabel 5. nilai *R-Square behavioral intention to use* adalah 0,645. Berdasarkan data, 64% variasi niat penggunaan perilaku dijelaskan oleh faktor-faktor termasuk sikap terhadap penggunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan, sedangkan sisanya 36% dijelaskan oleh variabel lainnya. Penggunaan sistem sebenarnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis, dengan niat perilaku untuk menggunakan variabel akuntansi sebesar 40% ( $R\text{-squared} = 0,408$ ).

### Uji Hipotesis

Tabel 6 koefisien rute menjadi landasan pengujian hipotesis.

**Tabel 6. Path Coefficients**

	Original sample	T Statistics	P Values	T Tabel	Ket
<i>Perceived Usefulness -&gt; Attitude Toward Using</i>	0,420	4,232	0,000	1,65	Diterima
<i>Perceived Ease Of Use -&gt; Attitude Toward Using</i>	0,407	4,571	0,000	1,65	Diterima
<i>Perceived Usefulness -&gt; Behavioral Intention To Use</i>	0,553	7,508	0,000	1,65	Diterima
<i>Attitude Toward Using -&gt; Behavioral Intention To Use</i>	0,303	3,737	0,000	1,65	Diterima
<i>Behavioral Intention To Use -&gt; Actual System Usage</i>	0,639	10,423	0,000	1,65	Diterima

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Tabel 6 menunjukkan sikap penggunaan, minat menggunakan sistem, dan penggunaan aktual semuanya dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa variabel-variabel ini memiliki nilai T-statistik yang lebih tinggi daripada T-Tabel.

## Pembahasan

### **Pengaruh Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) Terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)**

Berdasarkan koefisien jalur SmartPLS atau uji t-statistik, variabel persepsi kegunaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap sikap penggunaan. Diperkuat oleh penyebaran kuesioner, di mana 70% responden menilai dengan sangat baik dan 20% menilai cukup baik mengenai manfaat dan kegunaan. Dalam penggunaannya, mahasiswa merasakan banyaknya manfaat yang disuguhkan oleh *e-wallet* DANA, seperti bertransaksi *merchant online* ataupun *offline* seperti membeli makanan, pembayaran ojek *online*, membeli tiket bioskop, membayar tagihan dan berbagai aktivitas pembayaran lainnya. Menurut Devi (21 tahun) "*e-wallet* DANA sangat berguna untuk tim *cashless*, yang di mana saya tidak perlu repot membawa *cash* banyak di dompet, dan juga banyak diskon yang bisa didapatkan dengan metode pembayaran melalui DANA"

Temuan penelitian ini menguatkan temuan *Technology Acceptance Model* (TAM), sebuah hipotesis yang menjelaskan mengapa orang bersedia mengadopsi teknologi baru berdasarkan nilai yang mereka rasakan. Yang artinya semakin banyak manfaat yang dirasa pengguna dalam menggunakan *e-wallet* DANA, maka mereka akan semakin puas. Hal ini sejalan dengan Mahendra (2016), Putri (2017), dan Purwanto *et al.*, (2022) yang menyatakan, "*perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using*".

### **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)**

Uji statistik t atau koefisien jalur menggunakan *SmartPLS* menunjukkan bahwa sikap terhadap penggunaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel persepsi kemudahan penggunaan. Diperkuat oleh hasil survei yang menunjukkan bahwa 69% pengguna menganggapnya luar biasa dan 21% mengatakan sangat mudah digunakan. Dompet elektronik terkenal mudah digunakan sehingga menarik minat pelajar karena dipercaya dapat menyelesaikan tugas dengan cepat. Sunny, pengguna *e-wallet* DANA berusia 22 tahun, mengklaim bahwa layanan ini nyaman dan mudah digunakan karena yang Anda butuhkan hanyalah ponsel cerdas untuk memindai kode batang dan melakukan transaksi di mana pun Anda berada.

Temuan penelitian ini menguatkan hipotesis *Technology Acceptance Model* (TAM), menyatakan bahwa masyarakat cenderung memberikan sikap positif terhadap teknologi jika mereka memiliki kesan yang baik tentang betapa sederhananya teknologi tersebut digunakan. Hal ini ditunjukkan dengan pengguna lebih cenderung untuk tetap menggunakan suatu teknologi—dalam contoh ini, *e-wallet* DANA—jika mereka memiliki kesan positif tentang betapa mudahnya menggunakannya. Konsisten dengan penelitian Hanggono *et al.*, (2016), Putri (2017), Singasatia & Melami (2018), Muliati (2019), Syahril & Rikumahu (2019), Fatikah (2021), Sandy & Firdausy (2021), dan Setiono *et al.*, (2022) yang menyatakan, "*perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using*".

### **Pengaruh Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) Terhadap Minat Penggunaan (*Behavioral Intention to Use*)**

Persepsi kegunaan berkorelasi positif dan signifikan dengan minat penggunaan, dari uji t-statistik atau koefisien jalur *SmartPLS*. Diperkuat oleh penyebaran kuesioner, di mana 60% responden menilai dengan sangat baik dan 28% menilai cukup baik mengenai kegunaan. Dalam penggunaannya, *e-wallet* dapat memperlancar segala macam transaksi, memberikan banyak manfaat lebih di kalangan mahasiswa yang ingin serba hemat, seperti *transfer* gratis ke semua bank tanpa biaya admin setiap bulannya, sehingga memengaruhi minat untuk terus menggunakan *e-wallet* DANA. Dan juga manfaat layanan *e-wallet* dapat menghemat waktu dan biaya dalam bertransaksi. Hal ini akan semakin meningkatkan minat mereka untuk menggunakan *e-wallet* DANA dikarenakan berbagai kemudahannya dan bahkan merekomendasikan kepada rekan dan keluarganya. Menurut Ika (21 tahun), *gratis transfer* tanpa biaya admin menjadi salah satu alasan dalam menggunakan *e-wallet* ini, sehingga sangat terbantu dalam hal kirim-mengirim uang dari keluarga.

Temuan studi ini menguatkan ide *Technology Acceptance Model* (TAM) tentang manfaat yang di mana pengguna akan tetap menggunakan suatu sistem jika mereka yakin sistem tersebut memenuhi

kebutuhan mereka dan mudah digunakan. Hal ini sejalan dengan Mahendra (2016), Pachpande & Kamble (2018), Heryanta (2019), Qulub (2019), Zakiyyah (2020), Purwanto *et al.*, (2022), dan Setiono *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa “*perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention to use*”.

### **Pengaruh Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) Terhadap Minat Penggunaan (*Behavioral Intention To Use*)**

Hasil uji koefisien jalur *SmartPLS* atau uji t-statistik, ditemukan bahwa variabel sikap penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Diperkuat oleh penyebaran kuesioner, di mana 64% responden menilai dengan sangat baik dan 26% menilai cukup baik mengenai sikap dan minat. Kehadiran *e-wallet* di kalangan mahasiswa hampir menjadi kebutuhan, dikarenakan dapat diakses hanya dengan menggunakan *smartphone*. Dengan hadirnya *e-wallet* membuat pengguna tidak perlu khawatir dengan *cash* kurang atau tertinggal saat berbelanja di suatu tempat karena hampir setiap *merchant* dan *e-commerce* menyediakan pembayaran nontunai dengan *e-wallet*. Sikap pengguna ini yang memberikan pengaruh terhadap minat untuk menggunakan *e-wallet*.

Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) berkaitan dengan sikap penggunaan di mana semakin besar ketertarikan seseorang untuk selalu menggunakan *e-wallet* DANA sebagai alat transaksi maka akan semakin besar pula minat untuk tetap menggunakannya. Hal ini konsisten dengan Daştan & Gürler (2016), Hanggono *et al.*, (2016), Putri (2017), Singasatia & Melami (2018), Muliati (2019), Syahril & Rikumahu (2019), Fatikah (2021), Purwanto *et al.*, (2022), Setiono *et al.*, (2022), dan Nurabiah *et al.*, (2022) yang menyatakan, “*attitude toward using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention to use*”.

### **Pengaruh Minat Menggunakan (*Behavioral Intention To Use*) Terhadap Penggunaan Yang Sebenarnya (*Actual System Usage*)**

Hasil uji koefisien jalur *SmartPLS* atau t-statistik, ditemukan bahwa variabel minat penggunaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan yang sebenarnya. Diperkuat oleh penyebaran kuesioner, di mana 63% responden menilai dengan sangat baik dan 26% menilai cukup baik mengenai penggunaan yang nyata. Niat mahasiswa menggunakan *e-wallet* DANA karena kegunaan dan kemudahan dalam menggunakannya, sehingga penggunaan akan dilakukan secara terus menerus dan dalam waktu yang lama, serta dapat memengaruhi penggunaan yang sebenarnya (*actual usage*) *e-wallet*. Seberapa sering dan berapa lama Anda menggunakan dompet elektronik adalah metrik penggunaan sebenarnya. Penggunaan nyata, diukur berdasarkan waktu yang dihabiskan untuk menggunakan, meningkat seiring dengan meningkatnya minat dan niat pengguna.

Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) berkaitan dengan minat dan niat, temuan ini mendukung gagasan bahwa masyarakat tertarik pada suatu teknologi karena kepraktisan dan kemudahan penggunaannya. Hasilnya, orang-orang cenderung untuk terus menggunakan sistem ini, dan hal ini merupakan kabar baik bagi pengguna *e-wallet* DANA. Menggunakan *e-wallet* DANA sebagai alat pembayaran memberikan kesan lebih baik dalam hal bertransaksi. Hal ini sejalan dengan Muntianah *et al.*, (2012), Mahendra (2016), Hanggono *et al.*, (2016), Putri (2017), Heryanta (2019), dan Purwanto *et al.*, (2022) yang menyatakan, “*behavioral intention to use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *actual system usage*”.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis data dari 136 mahasiswa pengguna *e-wallet* DANA dan mengambil jurusan akuntansi di Universitas Mataram pada tahun 2019 hingga 2022. Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan merupakan dua faktor yang memengaruhi sikap penggunaan secara positif, berdasarkan pengujian koefisien jalur. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna lebih cenderung untuk tetap terlibat dengan suatu teknologi—dalam contoh ini, dompet elektronik—jika mereka merasakan tingkat kegunaan dan kenyamanan yang tinggi dalam menggunakannya. Konsekuensinya, niat perilaku untuk menggunakan dipengaruhi secara positif oleh faktor-faktor kegunaan yang dirasakan dan sikap terhadap penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat akan lebih tertarik dan berniat menggunakan dompet elektronik sebagai alat pembayaran jika mereka merasa penggunaannya sangat praktis dan efisien. Selain itu, terdapat korelasi positif antara minat penggunaan (*behavioral intention to*

use) dengan pemanfaatan sistem aktual yang menjadi variabel yang dipertimbangkan. Hal ini menunjukkan bagaimana keinginan atau tujuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi dapat mengarah pada suatu perilaku, dalam hal ini penggunaan dompet elektronik untuk transaksi keuangan.

Salah satu hal penting yang dapat diambil dari penelitian ini adalah perlunya membangun dan menyesuaikan faktor-faktor untuk meningkatkan hasil. Hal ini dapat dicapai dengan memasukkan lebih banyak variabel yang mempengaruhi minat dan penggunaan sebenarnya. Oleh karena itu, diyakini bahwa elemen lain, seperti kepercayaan, risiko, dan keamanan, mungkin memengaruhi minat dan penggunaan aktual; jadi, peneliti selanjutnya didorong untuk memperluas penelitian ini. Kedua, kuesioner online dikirimkan untuk mengumpulkan data, sehingga membatasi data penelitian hanya pada klaim yang dibuat sehubungan dengan hasil survei. Sebagai konsekuensinya, peneliti di masa depan kemungkinan besar akan melakukan wawancara untuk memperkuat temuan kuesioner. Ketiga, penelitian ini hanya mencakup jurusan akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Oleh karena itu, diharapkan para peneliti di masa depan dapat melibatkan akademisi dan masyarakat luas.

## Referensi

- Dana.id. (diperbarui 2023, 9 Maret). Syarat dan Ketentuan Aplikasi DANA. Diakses pada 28 Maret 2023, dari <https://www.dana.id/terms>.
- Daştan, İ., & Gürler, C. (2016). Factors Affecting the Adoption of Mobile Payment Systems: An Empirical Analysis. *EMAJ: Emerging Markets Journal*, 6(1), 1-16. <https://doi.org/10.5195/emaj.2016.92>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quartely*, 13(3), 319-340.
- De Best, Raynor. "User Of Various Mobile Payment Apps In Indonesia In 2020 With Forecasts To 2025." *Statista.com*. Diakses pada Sabtu, 14 Januari 2023. [www.statista.com/statistics/1271296/mobile-wallet-user-forecast-in-indonesia/](http://www.statista.com/statistics/1271296/mobile-wallet-user-forecast-in-indonesia/)
- Eristanti, B. D. A., & Putra, I. N. N. A. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH. In *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 1, Issue 2).
- Fachrizal, M., Suparman, L., & Animah. (2016). The effect of participatory budgeting on the performance of government officials (An empirical study in West Lombok District) A B S T R A K. *The Indonesian Accounting Review*, 6(2), 181-194. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.609>
- Fahira, R. N., Komara, M. A., Muhyidin, Y., Informatika, T., & Tinggi Teknologi Wastukencana Purwakarta, S. (2022). ANALISIS MINAT PENGGUNA DOMPET DIGITAL OVO MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). In *JINTEKS* (Vol. 4, Issue 3).
- Fatikah, M. (2021). PENGARUH KEGUNAAN, KEMUDAHAN, SIKAP, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT PENGGUNAAN LAYANAN E-MONEY PADA APLIKASI OVO (Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)
- Gusti, I., Anom, N., & Putra, C. (2016). PERANCANGAN APLIKASI KEUANGAN MAHASISWA BERBASIS MOBILE. In *Jurnal Ilmiah ILMU KOMPUTER Universitas Udayana: Vol. IX* (Issue 2).
- Hadi, I., Handajani, L., & Alamsyah, A. (2017). Determinan Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Internal Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(2). <https://doi.org/10.18196/jai.180282>
- Hakim, Z., Handajani, L., & Inapty, B. A. (2017). VOLUNTARY TAX COMPLIANCE WAJIB PAJAK PERUSAHAAN PERHOTELAN: DETERMINAN, KEPERCAYAAN DAN KEKUASAAN LEGITIMASI: Vol. XXI (Issue 02).
- Hanggono, A. A., Handayani, S. R., & Susilo, H. (2016). Analisis Atas Praktek TAM Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(1), 1-9.
- Heryanta, J. (2019). Pengaruh Behavioral Intention Terhadap Actual Use Pengguna GO-JEK Indonesia dengan Pendekatan Technology Acceptance Model dan Innovation Diffusion Theory. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2), 1-11.
- Hidayatullah, S., Waris, A., Chris Devianti, R., Ratna Sari, S., Ardi Wibowo, I., & Made, P. P. (2018). *Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food*.

- Mahendra, I. (2016). *PENGGUNAAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL ( TAM ) DALAM MENGEVALUASI PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP SISTEM INFORMASI PADA PT . ARI JAKARTA. 2*, 183-195.
- Muliati, N. (2019). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Attitude Toward Using Dan Behavior Intention To Use Terhadap Actual System Use Dalam Implementasi Teknologi Enterprise Resource Planning (ERP) System (Studi Pada End User ERP System Di PT Semen Gresik). *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 2(2), 31-46. <https://doi.org/10.15642/manova.v2i2.191>
- Muntianah, Tutik S. Astuti, E. S. A. D. F. (2012). Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Profit Universitas Brawijaya Malang*, 6(1), 88-113.
- Nurabiah, N. (2022). *DETERMINAN PENGGUNAAN E-MONEY DENGAN PENDEKATAN MODEL UTAUT 2 DAN RISIKO YANG DIRASAKAN*.
- Nurabiah, Pusparini, H., & Mariadi, Y. (2021). *E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI FAKTOR PENDORONG PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA*.
- Octariani, D., Akram, & Animah. (2017). *Good Governance, Performance Based Budgeting and SKPD Budget Quality SKPD (The Case of a Structural Model Approach)*. 21(2), 117-131. <https://journal.ugm.ac.id/jkap>
- Pachpande, B. R., & Kamble, A. A. (2018). Study of E-wallet Awareness and its Usage in Mumbai. *Journal of Commerce and Management Thought*, 9(1), 33. <https://doi.org/10.5958/0976-478x.2018.00004.6>
- Pramono, B., Tri Yanuarti, Pipih D. Purusitawati, & Yosefin Tyas Emmy D.K. (2006). *Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Moneter*.
- Punwatkar, S., & Verghese, M. (2018). Adaptation of e-Wallet Payment: An Empirical Study on Consumers' Adoption Behavior in Central India. *International Journal of Advanced in Management, Technology and Engineering Sciences*, 8(Iii), 1147-1156.
- Purwanto, A., Dewi, I. P., & Ramdhani, Moch. A. (2022). *Analisis Technology Acceptance Model dalam Menjelaskan Intensi Penggunaan Sistem E-Learning ada STIE STAN-IM Bandung*.
- Putri, S. E. (2017). Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Terhadap Penggunaan Online Banking Virtual Account Pada Pembayaran Uang Kuliah Mahasiswa Akuntansi Unika Soegijapranata Semarang. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 56-76.
- Qulub, A. S. (2019). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money. *SKRIPSI. Walisongo : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo*, 1-70.
- Sandy, E., & Firdausy, C. M. (2021). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Trust terhadap Minat Konsumen dalam Penggunaan Ulang Go-Pay di Kota Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10275>
- Setiono, D., Anggraini, T., & Hiram, T. P. B. P. S. (2022). *ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL PADA E-WALLET MENGGUNAKAN SEM-PLS*. 26(2), 458-464. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.2012>
- Singasatia, D., & Melami, M. (2018). Pengaruh Perceived Usefulness (PU) Dan Perceived Ease Of Use (PEOU) Terhadap Attitude Toward Using (ATU) Serta Dampaknya Terhadap Behavioral Intention To Use (BITU) (Study Kasus : Pengguna Sistem Pendaftaran Online Lomba Tingkat (LT) IV Kwartir Daerah Ger. STT Wastukencana).
- Slamet, T., Busaini, & Fitriyah, N. (2016). Determinant of the presentation of proxy of user assets report and its implication for the quality of financial statements (A case study at the Work Unit of KPPN Mataram). *The Indonesian Accounting Review*, 6(2), 207-226. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.580>
- Syahril, W. N., & Rikumahu, B. (2019). Penggunaan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(2), 201-214. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i2.201>
- Trisnawati, Y. (2021). *SKRIPSI ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA E-WALLET DANA MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN RELIGIUSITAS MUSLIM DAILY RELIGIOSITY ASSESSMENT SCALE (MUDRAS)*.
- Tyas, E. I., & Darma, E. S. (2017). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada

- Karyawan Bagian Akuntansi dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 25-35. <https://doi.org/10.18196/rab.010103>
- Widianto, A., & Aryanto, D. (2018). Kajian Perilaku Pengguna (User) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Industri Kecil Menengah (SI-IKM) Kota Tegal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1).
- Yuliansyah, Y., Inapty, B. adha, Dahlan, M., & Agtia, I. oktri. (2018). Budgetary participation and its impact on individual performance. *Tourism and Hospitality Management*, 24(2), 325-340. <https://doi.org/10.20867/thm.24.2.10>
- Zakiyyah, A. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay. *Universitas Islam Indonesia*.